

**REGENERASI PEMAIN MUSIK KECAPI DALAM KESENIAN GAMAD
DI SANGGAR SENI GAMAD DESA UJUNG PADANG
KECAMATAN KOTA MUKOMUKO**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**FITRI YULIA EKA WULANDA
NIM.17023105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Regenerasi Pemain Musik Kecapi dalam Kesenian Gamad di
Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota
Mukomuko

Nama : Fitri Yulia Eka Wulanda

NIM/TM : 17023105/2017

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

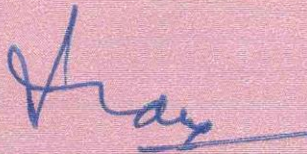
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Agustus 2021

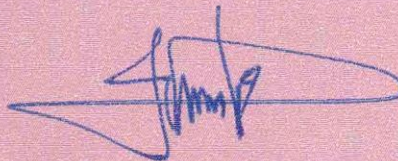
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Esi Maestro, M.Sn.
NIP. 19601203 199001 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

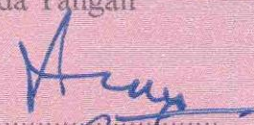
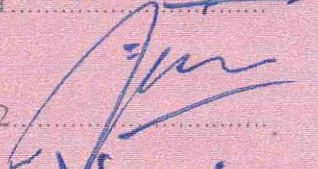
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Regenerasi Pemain Musik Kecapi dalam Kesenian Gamad
di Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan
Kota Mukomuko

Nama : Fitri Yulia Eka Wulanda
NIM/TM : 17023105/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Agustus 2021

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Drs. Marzam, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yulia Eka Wulanda
NIM/TM : 17023105/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Regenerasi Pemain Musik Kecapi dalam Kesenian Gamad di Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001



menyatakan,

Fitri Yulia Eka Wulanda
NIM/TM. 17023105/2017

ABSTRAK

Fitri Yulia Eka Wulanda, 2021. Regenerasi pemain musik Kecapi dalam Kesenian Gamad di Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan menemukan dan mendeskripsikan bentuk Regenerasi pemain musik kecapi yang dilakukan di Sanggar Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrument pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Regenerasi pemain musik kecapi di Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko di lakukan secara terbuka. Regenerasi secara terbuka dilakukan dengan cara mengajarkan musik kecapi kepada anggota keluarga, masyarakat dan anggota sanggar. Musik kecapi adalah alat musik pengiring utama Kesenian Gamad Mukomuko. Kesenian Gamad dikemas dalam paket kesenian yang didalamnya terdapat seni tari, drama, musik yang ditampilkan pada waktu semalam suntuk. Tujuan akhir dari sebuah proses latihan musik kecapi di Sanggar Gamad Desa Ujung Padang ini adalah untuk melahirkan generasi baru yang mahir dalam memainkan alat musik kecapi. Dengan standar bisa memainkan alat musik kecapi beserta semua syair syair pantun yang terdapat dalam kesenian Gamad Mukomuko.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Regenerasi pemain musik Kecapi dalam Kesenian Gamad di Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko”** Skripsi ini dibuat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Pada program studi pendidikan sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penelitian di lapangan, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak, sehingga skripsi ini bisa di selesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Drs. Esy Maestro, M.Sn. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Drs. Marzam, M.Hum.dan Drs.Tulus Handra Kadir, M.Pd sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Teristimewa terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang Ayah Kasaruddin dan Ibu Eli Afrida (Almarhum) atas kasih sayang, dorongan moral dan materil, serta selalu mendoakan peneliti agar selalu dimudahkan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, juga kepada

Kakak perempuan saya Elsa Yolanda S.Pd yang tersayang serta keluarga yang telah memberi doa, semangat motivasi dan saran yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi.

4. Terima kasih saya ucapkan kepada Rensie Bayu Rinaldi yang telah menemani dan membantu saya dalam melakukan penelitian.
5. Sahabat sedari kecil saya Fitria Chairal Ulfah yang selalu mendorong saya dalam mengerjakan skripsi.
6. Sahabat seperjuangan saya Yoliana Putri, Tari Sulastri, Ghina Aulanda yang telah menemani dari awal perjuangan hingga kini, memberi saran dan dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Serta pihak lain yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu atas bantuan secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis berharap agar dapat diberikan masukan yang dapat membangun kesempurnaan penulisan ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk setiap pembacanya

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	6
1. Kesenian Tradisional	6
2. Musik Tradisional.....	7
3. Pewarisan	8
4. Musik Kecapi	10
B. Penelitian Relevan.....	11
C. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Objek Penelitian	15
C. Lokasi Penelitian	15
D. Instrumen Penelitian.....	15
E. Jenis Data.....	16
F. Teknik Pengumpulan Data.....	17
G. Teknik Analisis Data	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
B. Deskripsi Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko	33
C. Asal Usul Alat Musik Kecapi Mukomuko	36
D. Proses Latihan Musik Kecapi Mukomuko dalam Kesenian Gamad di Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA.....	49
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	50
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kabupaten Mukomuko Berdasarkan Jenis Kelamin	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	14
2. Kabupaten Mukomuko.....	21
3. Peta Kabupaten Mukomuko	23
4. Diagram Agama Penduduk Mukomuko	27
5. Masjid Agung Baitul Huda Kota Mukomuko	28
6. Gereja HKBP Penarik, Mukomuko	28
7. Diagram Tingkat Pendidikan Masyarakat Mukomuko.....	29
8. SD Negeri 10 Kota Mukomuko	30
9. SMP Negeri 03 Kota Mukomuko	30
10. MTS 02 Kota Mukomuko.....	31
11. SMA Negeri 01 Mukomuko	31
12. Diagram Mata Pencarian Masyarakat Mukomuko	32
13. Joni Andodi, Pemilik Sanggar Gamad Desa Ujung Padang	34
14. Proses Latihan Kesenian di Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang ...	40
15. Proses Latihan Kecapi.....	41
16. Ardiyanto Anggota Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang pada Pewarisan Terbuka.....	43
17. Penampilan musik Kecapi di acara HUT Kab.Mukomuko.....	45
18. Wawancara dengan Bayu Govinda.....	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan adalah perwujudan kemampuan manusia dan pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan melakukan kegiatan. Salah satu bagian dari kebudayaan ini adalah kesenian. Dalam hal ini, manusia adalah pencipta, pemilik gagasan dan dicerminkan melalui bentuk dan perilaku. Seperti yang dikemukakan Soerjono (2004:172) :

“Dalam pengertian sehari-hari, istilah kebudayaan sering diartikan sama dengan kesenian, terutama seni suara dan seni tari. Akan tetapi, apabila istilah kebudayaan diartikan menurut ilmu-ilmu sosial, maka kesenian merupakan salah satu bagian saja dari kebudayaan.

Penjelasan terkait kesenian sebagai bagian dari kebudayaan juga dijelaskan dalam Rohidi (2000:9) :

“Dengan memandang kesenian sebagai unsur dalam kebudayaan, atau subsistem dari kebudayaan, maka dengan jelas dapat dilihat fungsinya dalam kehidupan manusia. Kesenian sebagaimana juga kebudayaan, dilihat kesejajaran konsepnya adalah pedoman hidup bagi manusia pendukungnya dalam mengadakan kegiatan”.

Di dalam sebuah kebudayaan ada unsur kesenian. Melalui kesenian ini masyarakat dapat mengungkapkan perasaan serta mengekspresikan diri secara bebas. Kayam (1981:15) menjelaskan bahwa, kesenian adalah satu unsur yang mendukung kebudayaan. Ia berkembang menurut kondisi dari kebudayaan itu sendiri.

Kesenian yang merupakan gambaran dari sebuah perilaku kelompok, masyarakat disebut dengan kesenian tradisional. Kesenian tradisional ini

dapat berbentuk simbol-simbol sebagai hasil karya budaya dari suatu kelompok masyarakat atau suku bangsa. Kelompok tersebut menyepakati bersama kesenian mereka sebagai salah satu identitas suatu budaya. Kesenian tradisional adalah kesenian yang lahir, hidup serta berkembang di tengah tengah masyarakat yang didapat secara turun temurun. Artinya, kesenian tradisional lahir dengan tidak memiliki seorang pencipta melainkan masyarakat itu sendiri. Di setiap daerah memiliki identitas atau ciri khas tersendiri yaitu terletak pada kesenian tradisionalnya. Hal ini pun berlaku bagi masyarakat mukomuko, yang mana di dalam masyarakat daerah ini tumbuh dan berkembang berbagai macam kesenian tradisional yang berakar dari budaya daerah.

Salah satu kesenian tradisional yang ada di Mukomuko adalah kesenian Gamad. Kesenian Gamad Mukomuko adalah sebuah Kesenian tradisional yang terdiri dari rangkaian tari melayu dengan properti selendang atau sapu tangan dan diiringi dengan alat musik Kecapi, Ketipung serta Vocal. Dalam pertunjukan kesenian Gamad Mukomuko durasi penampilan ditentukan oleh banyaknya permintaan penampilan tarian dari penonton. Beberapa tarian yang terdapat di dalam kesenian Gamad Mukomuko diantaranya yaitu Tari Sempaya, Tari Mak Inang, Tari Cis Marilom, Tari Sakora, Tari berceraikasih, Tari pulau pinang, dan Tari lainnya.

Ciri khas dari Kesenian Gamad Mukomuko terletak pada alat musik pengiringnya, yaitu Kecapi. Joni Andodi (dalam wawancara, 20 desember 2020) menjelaskan bahwa, Kecapi merupakan alat musik utama dalam

Kesenian Gamad Mukomuko. Rangka badan Kecapi Mukomuko terbuat dari bahan kayu dan triplek. Senar Kecapi Mukomuko ini terbuat dari bagian dalam tali rem sepeda. Kecapi Mukomuko hanya memiliki dua senar, antara senar satu dan senar dua memiliki nada yang sama. Irama bunyi yang dihasilkan tergantung pada gaya petik pemain.

Sebelumnya, Joni Andodi dalam wawancara (24 oktober 2020) juga menyatakan bahwa, alat musik Kecapi yang terdapat di Mukomuko hanya ada 2 di Kecamatan Kota Mukomuko. Salah satunya dimiliki oleh Joni Andodi sendiri sebagai seniman sekaligus pemilik sanggar Kesenian Gamad yang ada di Kecamatan Kota Mukomuko yaitu Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang. Joni Andodi juga menjelaskan bahwa, minat masyarakat terhadap kesenian Gamad Mukomuko terbilang tinggi di buktikan dengan masih banyaknya permintaan dari masyarakat untuk penampilan kesenian Gamad. Namun yang menjadi kendala justru dari seniman itu sendiri seperti kurangnya pemain dan keterbatasan alat. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk Regenerasi pemain musik kecapi yang dilakukan di Sanggar Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko.

Kesenian Gamad sebagai suatu kesenian tradisional tentunya harus dijaga dan dilestarikan. Namun, dengan keterbatasan pemain kecapi yang ada seperti yang dijelaskan diatas, tentu saja menghambat pelestarian dari kesenian Gamad itu sendiri. Karena jika tidak ada Kecapi sebagai musik utama iringan maka pertunjukan kesenian Gamad Mukomuko tentu tidak

dapat di tampilkan. Untuk itu penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Regenerasi pemain musik Kecapi dalam Kesenian Gamad di Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Eksistensi Kesenian Gamad di Kecamatan Kota Mukomuko.
2. Proses latihan musik kecapi Mukomuko di Sanggar Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko.
3. Regenerasi pemain musik Kecapi dalam Kesenian Gamad di Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini di batasi pada persoalan “Regenerasi pemain musik Kecapi dalam Kesenian Gamad di Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko.”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 “Bagaimanakah bentuk Regenerasi pemain musik Kecapi dalam Kesenian Gamad di Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan bentuk Regenerasi pemain musik kecapi yang dilakukan di Sanggar Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis bagi banyak pihak, baik di Kabupaten Mukomuko maupun di Provinsi Bengkulu serta Provinsi Sumatera Barat dan Universitas Negeri Padang. Adapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- 1 Sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian strata satu (S1) di Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
- 2 Masyarakat Mukomuko, sebagai salah satu masukan pentingnya Regenerasi pemain musik Kecapi dalam Kesenian Gamad agar eksistensinya terjaga dari generasi ke generasi.
- 3 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu, untuk dokumen kebudayaan daerah.
- 4 Penelitian ini bermanfaat untuk informasi dan dokumentasi dunia akademik yang berkaitan erat dengan seni dan budaya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Kesenian Tradisional

Kesenian merupakan salah satu unsur dari kebudayaan. Soedarsono (1990:1) mengatakan, seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan oleh manusia. Maka, dapat diartikan bahwa seni adalah suatu produk keindahan dan usaha manusia untuk menciptakan yang indah-indah untuk mendatangkan kenikmatan bagi penikmatnya. Pada dasarnya kemampuan seorang manusia dalam melahirkan atau menciptakan suatu karya seni yang mengandung makna keindahan dan kenikmatan disebut dengan kesenian.

Menurut Prabowo, F. I. U. (2015), Kesenian daerah merupakan aset budaya bangsa Indonesia yang memerlukan perhatian khusus di dalam pelestarian dan perkembangannya, karena pada dasarnya kesenian merupakan bagian dari perjalanan suatu budaya yang sangat ditentukan oleh masyarakat pendukungnya. Kesenian tradisional ini merupakan milik bersama, dan dipelihara bersama-sama oleh masyarakat, yang mana terikat oleh adat istiadat, aturan, atau norma yang ada di dalam masyarakat tersebut. Sering masyarakat menyamakan budaya atau kebudayaan dengan kesenian, sehingga pada banyak kegiatan kebudayaan atau secara budaya yang ditampilkan adalah kesenian. Artinya pemahaman masyarakat terhadap budaya adalah kesenian (Indrayuda, 2013:17).

Musik tradisional diwariskan atau dilestarikan dari zaman ke zaman secara alami dari generasi ke generasi terhadap masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh R. Supanggah (1995:3) bahwa, musik tradisional itu sendiri setelah diteliti dengan mengumpulkan, mentranskripsikan dan menganalisisnya dengan tekanan pendekatan yang disadari oleh peran musik sebagai tata tingkah laku manusia. Dari hasil penelitian tersebut didefinisikan pengertian musik tradisional, yaitu musik yang diajarkan dan diwariskan secara lisan dan bukan secara tulisan yang selalu mengalami perubahan. Bisa dilihat bahwa kesenian yang berkembang dalam masyarakat sangat beragam dengan ciri khas masing-masing mulai dari yang tradisional sampai dengan yang modern. Semua ini disebabkan oleh pengaruh modernisasi yang kuat dari luar terutama berupa teknologi dan informasi terhadap masyarakat. Oleh karena itu kita belum bisa mengatakan bahwa itu kesenian tradisional atau bukan.

Secara gampang predikat tradisional bisa diartikan segala yang sesuai dengan tradisi, sesuai dengan pola-pola bentuk maupun penerapan yang selalu berulang, sedangkan yang tidak tradisional adalah yang tidak terikat pada kerangka apapun (Sedyawati, 1981:48). Seni tradisi merupakan identitas, jati diri, media ekspresi bagi masyarakat.

2. Musik Tradisional

Indrayuda (2013:87) bahwa, kebudayaan sering kali diartikan oleh masyarakat sebagai hal yang telah biasa dilakukan dalam kehidupan masyarakat. Musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun disebut

dengan musik tradisional, yang mana dipertahankan sebagai sarana hiburan dan juga media komunikasi. Tiga komponen yang saling mempengaruhi satu sama lain diantaranya adalah seniman, musik itu sendiri dan masyarakat penikmatnya. Ada yang menyebutnya untuk menyatukan persepsi/pendapat, maksudnya adalah antara pemikiran seniman dan masyarakat penikmatnya tentang usaha bersama dalam mengembangkan dan melestarikan seni musik tradisional. Musik tradisional merupakan musik yang berkembang secara tradisional dikalangan suku suku tertentu.

Rahmawati (2010:1) menyatakan bahwa, keunikan alat musik tradisional dapat dilihat dari teknik permainan, penyajiannya, maupun organology instrument musiknya.

Berdasarkan teori di atas, maka alat musik kecapi dapat di klasifikasikan dalam alat musik Chordophone (petik). Dan dapat disimpulkan bahwa musik tradisional di masing-masing daerah itu berbeda beda, baik dalam segi bentuk, bunyi ataupun cara memainkannya.

3. Regenerasi

Proses regenerasi seniman dalam sebuah seni pertunjukkan dapat melalui beberapa saluran, tergantung daya dorong dan daya tarik dari seni pertunjukkan itu sendiri. (Supriadi, 2020)

Menurut Baidhowi (2020), regenerasi mempunyai beberapa makna, pertama pembaruan semangat tata susila, kedua penggantian alat rusak atau hilang dengan pembentukan

jaringan sel yang baru, ketiga penggantian generasi tua kepada generasi muda/peremajaan.

“Regenerasi berasal dari dua kata, yaitu *re* yang artinya kembali dan *generasi* adalah angkatan. Regenerasi dibagi menjadi 2, yaitu regenerasi berencana dan alamiah. Regenerasi alamiah adalah pergantian generasi secara alami tanpa melalui proses publikasi artinya proses regenerasi yang terjadi secara turun temurun dengan anggota keluarganya sendiri. Regenerasi berencana yaitu proses regenerasi yang direncanakan, dan dipersiapkan. Bisa melalui publikasi, mengajak, dan mencari anggota baru misalnya bergabung dengan sanggar maupun komunitas”. (Sukanto, dalam Baidhowi: 2020)

Berdasarkan teori regenerasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini termasuk pada regenerasi berencana, karena dalam proses regenerasi pemain musik kecapi mukomuko, sanggar seni gamad desa ujung padang melakukan proses latihan secara rutin dan terjadwal di sanggar.

4. Musik Kecapi

Identitas dan ciri khas sebuah kesenian dari suatu daerah sangat perlu di jaga keberadaan serta pelestariannya. Kecapi merupakan alat musik utama dalam Kesenian Gamad Mukomuko. Rangka badan Kecapi Mukomuko terbuat dari bahan kayu dan triplek. Senar Kecapi Mukomuko ini terbuat dari bagian dalam tali rem sepeda. Kecapi Mukomuko hanya memiliki dua senar, antara senar satu dan senar dua memiliki nada yang sama. Irama bunyi yang dihasilkan tergantung pada gaya petik pemain.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kayam (1981), kesenian adalah salah satu unsur kebudayaan yang perlu mendapat perhatian, karena kesenian merupakan warisan nenek moyang yang perlu dapat perhatian keberadaan dan pelestariannya.

Begitu juga dengan musik kecap. kecap adalah musik pengiring kesenian Gamad Mukomuko, yang merupakan ciri khas serta pembeda dengan kesenian Gamad yang ada di daerah lain. Masalah yang dihadapi pada saat sekarang ini musik kecap kurang dikenal dan diminati oleh generasi muda yang mana kesenian ini merupakan identitas atau ciri khas daerah yang sangat penting untuk di jaga kelestariannya. Untuk itu kesenian ini seharusnya diwariskan sebagai bentuk usaha pelestarian bersama oleh generasi muda dan masyarakat setempat serta dibantu oleh pemerintah.

Dengan memperkenalkan kembali musik kecap kepada generasi muda dan masyarakat, merupakan suatu usaha pelestarian kesenian tradisional, berarti bahwa regenerasi musik kecap sebagai iringan kesenian gamad ini bisa berlanjut dari waktu ke waktu yang diwariskan secara lisan.

B. Penelitian Relevan

1. Dini Antika Sari UNP (2014), dengan judul penelitian “sistem pewarisan kesenian Oguang di kenagarian Durian Tinggi kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota”. Penelitian skripsi ini membahas tentang bagaimana system pewarisan kesenian Oguang di Kenagarian Durian Tinggi, dimana generasi muda tidak tampak aktif dalam mempelajari kesenian Oguang.
2. Ochenensis Martalova UNP (2013), dengan judul penelitian “sistem pewarisan kesenian Kompang di daerah Parawang Kecamatan Tualang

Kabupaten Siak Provinsi Riau”. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana sistem pewarisan kesenian Kompang di daerah Parawang.

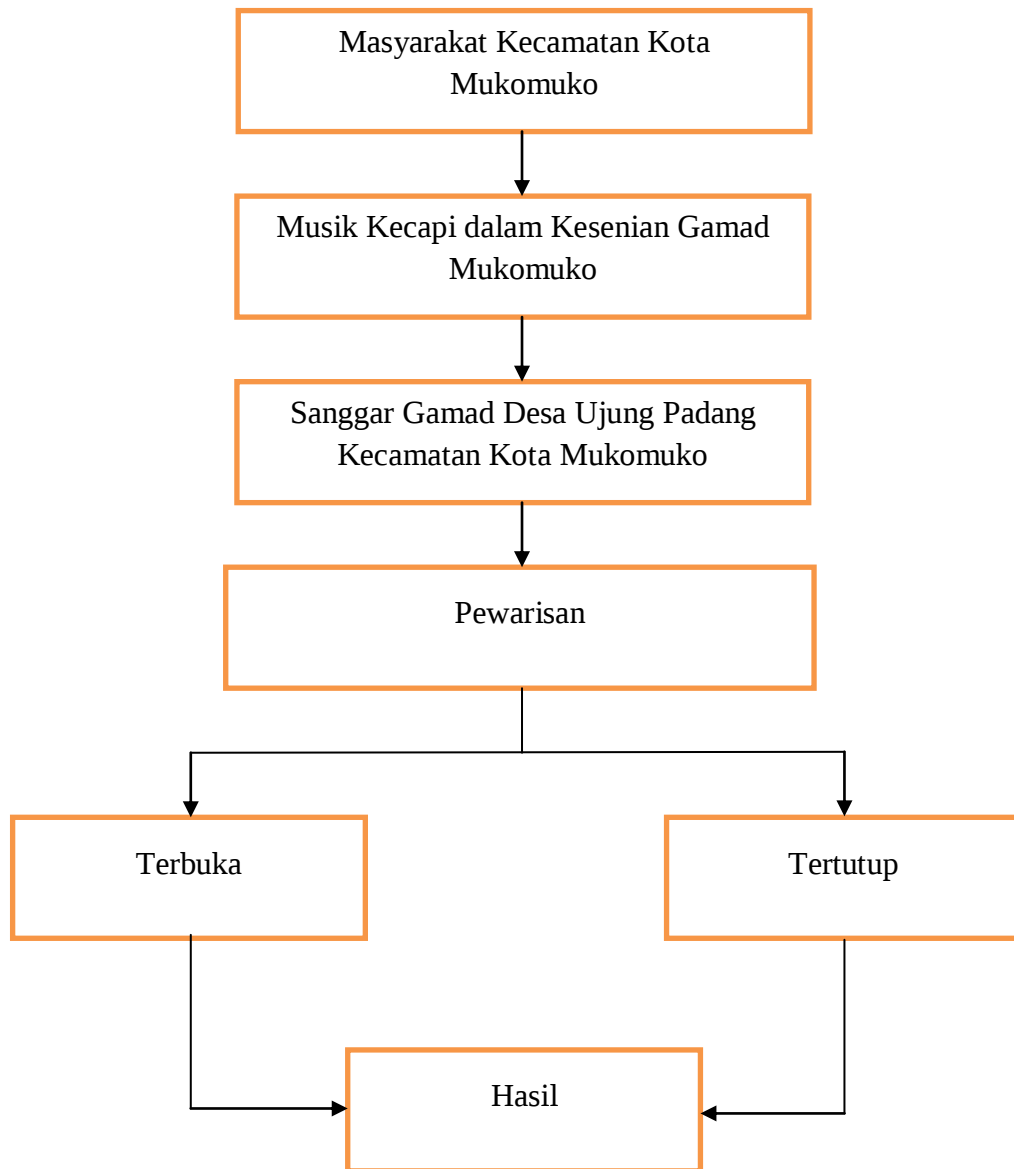
3. Muke Juida UNP (2020), Dengan judul penelitian “Pelatihan Serunai Di Sanggar Palito Desa Pondok Kandang Kabupaten Mukomuko”.hasil penelitiannya menjelaskan bahwa target pelatihan sanggar palito menggunakan pendekatan secara langsung dengan teknik mengenalkan lagu dan nada lagu tersebut pada *Serunai* serta cara menghasilkan nada pada *Serunai*.
4. Uchi Isra Windy UNP (2020), Dengan judul penelitian “ Pewarisan Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang”. hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Pewarisan Silek Pauh di Perguruan Silaturahmi ini adalah sistem pewarisan secara terbuka dalam bentuk pelatihan yang diberikan kepada keluarga maupun masyarakat umum.
5. Mei Hanum Sahef UNP (2020), Dengan judul penelitian “Sistem Pewarisan Musik Gandang Sarunai di Nagari Luak Kapau Kecamatan Alam Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa sistem pewarisan musik Gandang Sarunai di Nagari Luak Kapai diwariskan menggunakan sistem terbuka melalui perguruan atau sanggar.
6. Inka Aglisda UNP (2020), Dengan judul penelitian “Pewarisan Musik Krilu di Sanggar Ratau Agung di DesaTunggang Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu”. Hasil penelitian menjelaskan

bahwa pewarisan Krilu di Sanggar Ratau Agung menggunakan sistem terbuka dan sistem enkulturasi. Sistem pewarisan ini tidak menggunakan sistem tertutup karena tidak adanya keluarga dari seniman yang bisa mewariskan kesenian krilu ini.

C. Kerangka Konseptual

Banyak kesenian yang berkembang di tengah masyarakat kabupaten mukomuko, salah satunya yaitu kesenian kecapi. Kesenian itu sudah menjadi salah satu identitas bagi masyarakat kabupaten mukomuko, kesenian kecapi ini bisa dikatakan sudah mulai jarang terlihat dipertunjukkan. Hal inilah yang membuat penulis ingin tahu akan keberadaan kesenian kecapi di sanggar gamad desa ujung padang, kecamatan kota mukomuko, kabupaten mukomuko, provinsi Bengkulu.

Kerangka konseptual bertujuan untuk memberikan gambaran tentang deskripsi Regenerasi pemain musik Kecapi dalam Kesenian Gamad di Sanggar Seni Gamad Desa Ujng Padang Kecamatan kota Mukomuko, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu.



Gambar 1 . Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Salah satu kesenian tradisional yang ada di Mukomuko adalah kesenian Gamad. Kesenian Gamad Mukomuko adalah sebuah Kesenian tradisional yang terdiri dari rangkaian tari melayu dengan properti selendang atau sapu tangan dan diiringi dengan alat musik Kecapi, Ketipung serta Vocal.

Musik kecapi adalah alat musik pengiring utama Kesenian Gamad Mukomuko. Kesenian Gamad dikemas dalam paket kesenian yang didalamnya terdapat seni tari, drama, musik yang ditampilkan pada waktu semalam suntuk.

Sanggar seni gamad merupakan sebuah wadah untuk pelestarian musik kecapi agar dikenal dan dikuasai oleh masyarakat. Sanggar ini terletak di Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Sanggar ini dikelola sendiri oleh bapak Joni Andodi beserta keluarga. Kesenian gamad ini sudah dipelajari turun temurun dari ayah beliau yang sudah meninggal. Joni Andodi beserta keluarga memang menguasai kesenian gamad secara khusus, begitupun dengan seni yang diajarkan di sanggar juga memang fokus pada kesenian gamad, baik tari maupun musik. Karena itu, Joni Andodi memutuskan untuk mendirikan sanggar seni dengan nama Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang.

minat masyarakat terhadap kesenian Gamad Mukomuko terbilang tinggi di buktikan dengan masih banyaknya permintaan dari masyarakat untuk penampilan kesenian Gamad. Namun yang menjadi kendala justru dari seniman itu sendiri seperti kurangnya pemain dan keterbatasan alat.

Berdasarkan hasil penelitian, proses latihan musik kecapi di Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko ini dilakukan secara terbuka. Maksudnya adalah siapa saja boleh mempelajari kecapi mukomuko. Latihan secara terbuka ini dilakukan agar kesenian musik kecapi ini tidak punah dan dikenal masyarakat.

Tujuan akhir dari sebuah proses latihan musik kecapi di Sanggar Gamad Desa Ujung Padang ini adalah untuk melahirkan generasi baru yang mahir dalam memainkan alat musik kecapi. Dengan standar bisa memainkan alat musik kecapi beserta semua syair syair pantun yang terdapat dalam kesenian Gamad Mukomuko. Setelah melakukan proses latihan hingga saat ini, selain Joni Andodi dan Govinda adiknya sudah ada 1 orang pemain kecapi Mukomuko yang mahir dalam memainkan alat musik kecapi sebagai iringan kesenian gamad yang berasal dari masyarakat umum, yaitu “Ardiyanto”.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepadamasyarakat agar ikut memberi perhatian dan apresiasinya dalam menjaga alat musik tradisional yang menjadi ciri khas daerah kecamatan kota mukomuko, terutama mendorong generasi muda untuk aktif dalam mempelajari musik kecapi.
2. Diharapkan kepadapemerintah agar dapat membantu Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang dalam bentuk pemberian dana untuk memperbanyak alat musik Kecapi yang ada di sanggar, karena dalam proses pewarisan dan pelestarian sangat dibutuhkan ketersediaan alat untuk membantu proses latihan.
3. Diharapkan kepadapeneliti selanjutnya agar musik kecapi dapat selalu diwariskan dan dilestarikan dalam masyarakat kecamatan Kota Mukomuko, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu untuk menjaga keberadaan musik Kecapi.

DAFTAR PUSTAKA

- BAIDHOWI, A., & KARYAWANTO, H. Y. (2020). Regenerasi Komunitas Musik Pa'beng Di Desa Bantal Kabupaten Situbondo. *APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, 1(15).
- Indrayuda, 2013 *Pengetahuan Tari*. Padang : UNP Press.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat. 1987. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Moleong, J, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan Ke-31). Bandung: Remaja Rosdakarya, PT.
- Peursen, Van C. A. 1976. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Prabowo, F. I. U. (2015). *Pelestarian Kesenian Kuda Lumping Oleh Paguyuban Sumber Sari Di Desa Pandan Sari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen*. *ADITYA-Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa* 6(1) 104-112.
- R.Supanggah. 1995. *Etnomusikologi*. Surakarta. MPSI.
- Rahmawati, Diah Rusmawan. 2010. *Indonesiaku Kaya Alat Musik*. Bogor. Cita Ihsan Madani.
- Rohidi, Rohendi, Tjetjep. 2000. *Kesenian dalam pendekatan Kebudayaan*. Bandung : STISI Press.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Soedarsono.(1990). *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Soerjono Soekanto. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*.Cetakan ke-37. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supariadi, S., Suryandari, R. T., Sugiarti, R., & Wardo, W. Regenerasi Dalang Wayang Beber Untuk Memperkokoh Peran Seni Pertunjukan Tradisional di Era Industri Kreatif. *Cakra Wisata*, 21(12).

DATA INFORMAN

Nama : Joni Andodi
Umur : 39 tahun
Pekerjaan : Wirasuasta
Alamat : Kelurahan Bandarratu Kab. Mukomuko

Nama : Ariyanto
Umur : 43 tahun
Pekerjaan : Satpol pp
Alamat : Desa Ujung Padang

Nama : Bayu Govinda
Umur : 23 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Ujung Padang

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang
Kecamatan Kota Mukomuko
(Dokumentasi: Dinda Cika, 23 April 2021)**



Wawancara dengan Joni Andodi dan Ardiyanto
(Dokumentasi: Fitri Yulia Eka Wulanda, 24april 2021)



Alat Musik Tradisional Kecapi Mukomuko
(dokumentasi : Fitri Yulia Eka Wulanda, 18 Maret 2021)



Alat Musik Ketipung
(Dokumentasi: Joni Andodi, 12 februari 2020)



Bahan Membuat Kecapi (Peniti dan Seng Plat)
(Dokumentasi: Fitri Yulia Eka Wulanda, 23 April 2021)



Proses Pembuatan Kecapi Mukomuko
(Dokumentasi: Fitri Yulia Eka Wulanda, 23 April 2021)



Proses Pembuatan Kecapi

(Dokumentasi: Fitri Yulia Eka Wulanda, 23 April 2021)



Kecapi

(Dokumentasi: Fitri Yulia Eka Wulanda, 23 April 2021)



Dimas Anggota Pemusik Sanggar
(Dokumentasi : Joni Andodi, 12 Februari 2021)



Proses Latihan Penari
(Dokumentasi : Yulia, 21 Maret 2021)



Penampilan Kesenian Gamad di acara HUT Mukomuko
(Dokumentasi : Dinas Kebudayaan, 21 Februari 2016)



Penampilan Kesenian Gamad di acara HUT Mukomuko
(Dokumentasi : Dinas Kebudayaan, 21 Februari 2018)



Kecapi dan Ketipung Ikut Serta Menjadi Musik Pengiring tarian Do Do Do Ratak Kudo dalam perlombaan tari kreasi se Provinsi Bengkulu
(Dokumentasi : Dinas Kebudayaan, 15 juni 2021)



Kesenian Gamad di Malam Sebelum Resepsi Pernikahan
(Dokumentasi :Yulia, 14 Februari 2017)



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Imam Bonjol No.1 Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Telp.(0737) 5200007 Fax. (0737) 71001/71002 Kode Pos 38365

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/27 /F.2/III/2021

- I. Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Surat Pengantar dari Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa dan Seni Nomor : 280/UN35.5/LT/2021 Tanggal 01 Maret 2021.

II. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mukomuko, menyatakan pada prinsipnya **Tidak Keberatan** atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Mukomuko yang dilaksanakan oleh :

- | | | |
|------------------------------|---|--|
| a. Nama | : | FITRI YULIA EKA WULANDA |
| b. NPM/NIM | : | 17023105 |
| c. Pekerjaan | : | Mahasiswa |
| d. Maksud dan Tujuan | : | Izin Penelitian |
| e. Judul Proposal Penelitian | : | Upaya Pelestarian Musik Kecapi Sebagai Musik Pengiring Kesenian Gamad di Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. |
| f. Daerah Penelitian | : | Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko. |
| g. Waktu Penelitian | : | 25 Februari s.d 30 April 2021 |
| h. Penanggung Jawab | : | Drs. Esy Maestro, M.Sn. |

Bermaksud ingin melakukan penelitian di Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko.

Adapun syarat-syarat yang dilampirkan sebagai berikut :

1. Proposal yang sudah disahkan oleh Dosen/Lembaga terkait
2. Photo Copy Kartu Mahasiswa
3. Surat Pengantar dari Kampus
4. Photo Copy KTP yang bersangkutan
5. Surat Pernyataan dari yang bersangkutan dibubuhi materai 6000

Surat keterangan ini dikeluarkan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan pada pejabat setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukan Surat Rekomendasi ini.
- b. Harus menaati aturan sesuai dengan surat pernyataan yang sudah ditandatangani.
- c. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
- d. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan peraturan dan atau melanggar hukum yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Penelitian.
- e. Setelah Penelitian selesai supaya menyerahkan hasil Penelitian kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Mukomuko.

Dikeluarkan di : Mukomuko
Pada Tanggal : 17 Maret 2021
KEPALA KANTOR,

ISKAMER, S.Pd., M.Si

Pembina FK I/ IV.b

NIP.197303092003121004

Tembusan :

1. Bupati Mukomuko
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Mukomuko



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Alamat : Jl. Imam Bonjol Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko
Kode Pos : 38365 Email : disdikbud@mukomukokab.go.id

Nomor : 420/ 0264 /D.2/III/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

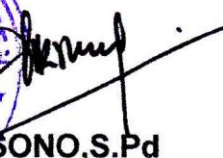
Kepada
Yth, Ketua Sanggar Gamad Ujung Padang
di-
Tempat

Berdasarkan Surat dari Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa dan Seni Nomor : 280/UN35.5/LT/2021 tanggal 1 Maret 2021 dan Surat Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mukomuko Nomor : 070/27/F.2/III/2021 tanggal 17 Maret 2021 tentang Izin Penelitian, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mukomuko memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **FITRI YULIA EKA WULANDA**
NIM/TM : 17023105/2017
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik
Judul Penelitian : "Upaya Pelestarian Musik Kecapi Sebagai Musik Pengiring Kesenian Gamad di Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu"
Lama Penelitian : 2 (Dua) Bulan
Tempat Penelitian : Sanggar Gamad Ujung Padang

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami harap saudara dapat memfasilitasi penelitian FITRI YULIA EKA WULANDA mulai tanggal 25 Februari s/d 30 April 2021. Demikian untuk dilaksanakan dan diperhatikan terima kasih.

Ditetapkan di Mukomuko
Pada Tanggal : 19 Maret 2021

a.n KEPALA
SEKRETARIS,

DARSONO, S.Pd
Pembina, IV/a
NIP. 19700602 199112 1001

